

Bidang Unggulan	Kebijakan
Kode/Nama Rumpun Ilmu	594/Ilmu Administrasi

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH FISIP UNPAD
2014



KEBIJAKAN PENATAAN INDUSTRI KREATIF DI PANGANDARAN

Oleh :
Dr. Asep Sumaryana, M.Si
Sudirman Soeyoso Putro, S.H. M.AP

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2014

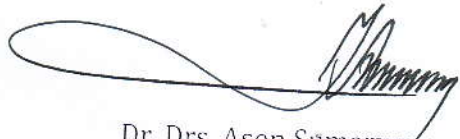
HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM HIBAH FISIP UNPAD
TAHUN ANGGARAN 2014


1. Judul Kegiatan : Kebijakan Penataan Industri Kreatif di Pangandaran
2. Ketua
- a. Nama Lengkap : DR. Asep Sumaryana, M.Si
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. NIP : 196201071992031002
- d. Disiplin Ilmu : Ilmu Administrasi Negara
- e. Pangkat, Golongan : Lektor Kepala (Gol. IV/A)
- f. Jabatan : Dosen
- g. Fakultas/Program Studi : FISIP/ Ilmu Administrasi Negara
- h. Alamat : Jl. Raya Bandung-Sumedang
Km. 21 Jatinangor (022) 7796626
- i. Alamat Rumah : Kompleks Vijayakusuma B-14/23 Cipadung
- j. Telepon : 0811221962
- Anggota Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Sudirman Soeyoso Putro, S.H. M.AP.
- b. NIDN : 0007085303
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran
3. Jangka waktu kegiatan : 3 Bulan
4. Biaya kegiatan : Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)

Mengetahui :
Ketua Departemen
Ilmu Administrasi Negara


Bandung, 26 Desember 2014

Ketua Peneliti,


Dr. Drs. Asep Sumaryana
NIP. 19620107 199203 1 002


Dr. Asep Sumaryana
NIP. 196201071992031002

Menyetujui :
Dekan FISIP Unpad,


Dr. Arry Bainus, M.A.
NIP. 19610627 199001 1 001

KATA PENGANTAR

Penelitian KEBIJAKAN PENATAAN INDUSTRI KREATIF DI PANGANDARAN yang kami lakukan merupakan upaya untuk menginventarisir perkembangan dan dukungan pemerintah baru kabupaten Pangandaran atas potensi yang ada di dalamnya. Dengan demikian sejumlah aktivitas dalam menghimpun data dan informasi merupakan kenangan manis didalamnya. Bahkan muncul keprihatinan jika kondisi sejumlah sarana dan prasarana yang ada masih perlu mendapat perhatian pemerintah. Namun demikian seluruh SKPD yang dikunjungi merespons positif atas kegiatan yang kami lakukan.

Terlepas dari seluruh kekurangan teknis maupun administratif yang terdapat dalam pelaksanaan penelitian ini, kami pantas menghaturkan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu penyelesaian penelitian yang kami lakukan.

1. Dekan FISIP Unpad beserta seluruh wakil dekan serta jajaran lainnya yang turut memfasilitasi penelitian dengan sejumlah bantuan yang dapat membantu perencanaan, pelaksanaan serta laporannya.
 2. Pemerintah Kabupaten Pangandaran, Ciamis serta pemerintah provinsi Jawa Barat yang telah memberikan informasi dan data yang diperlukan.
 3. Tim peneliti yang turut menghimpun data lapangan ditengah kesibukannya sehingga pengorbanan Yogi Suprayopgi Ph.D, Dedi Sukarno M.Si serta tim lainnya menjadi sangat berarti dalam penyelesaian laporan penelitian.
 4. Seluruh warga Administrasi Publik yang senantiasa mensupport setiap aktivitas positif yang dilakukan sahabatnya sehingga iklim akademis terbangun melalui senda gurau yang melekat erat dalam tali kekerabatan yang kental.
 5. Kepada seluruh pihak yang turut membantu serta tidak dapat disebutkan satu persatu, kami haturkan terimakasih yang tidak terhingga.
- Demikian juga kami memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan yang kami buat. Semoga dapat bermanfaat bagi semuanya.

Jatinangor, 26 Desember 2014

Hormat Kami

Dr. Asep Sumaryana M.Si
Sudirman Suyoso Putro SH., MAP

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Luaran dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kebijakan Publik.....	5
2.2 Hipotesis Kerja.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	17
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif menjadi penting dikembangkan di Indonesia. Bukan saja karena potensi alamiah yang terbuka luas, namun juga sumberdaya terkaitnya memiliki potensi yang sama. Kreativitas pelaku dalam industry ini menjadi tuntutan yang perlu mendapat dukungan dana serta teknik dan kreativitas seninya. Dengan bantuan sejumlah pihak terkait, pengembangan produk ataupun jasanya bisa terus meningkat.

Era krisis globalisasi mendorong berkembangnya industri kreatif secara masif. Daya tahan industri kreatif terhadap pengaruh industri asing bisa lebih tinggi ketimbang industri barang ataupun jasa. Ketahanan ekonomi sejumlah negeri yang bergejolak, membuka peluang industri kreatif untuk memacu adrenalin inovasi yang mampu menjadi landasan industri usaha kecil dan menengah. Untuk itu, berdasarkan pengamatan peneliti, pengembangan industry kreatif senantiasa berdampingan dengan pengembangan pariwisata di sejumlah tempat. Dengan kunjungan wisata, industry yang berada di seputarannya dapat berkembang sejalan dengan arus kunjungan wisata itu sendiri.

Pangandaran merupakan kawasan wisata pantai yang sudah cukup dikenal di Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu Kawasan Strategis